

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dimana penelitian ini berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sutrisno Badri (2002, hlm. 13) menyatakan bahwa penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Penelitian ini memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian ini pun tidak selalu menuntut adanya hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan atau melukiskan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian secara sistematis dan akurat. Dalam hal ini penulis membahas mengenai penerapan sanitasi hygiene pedagang *street food* di Jalan Melong Raya.

Penggunaan desain penelitian ini memfokuskan penelitian pada suatu peristiwa atau fenomena yang ingin diteliti secara mendalam yang dimana dalam penelitian ini peneliti fokus kepada penerapan sanitasi hygiene pedagang *street food* mulai dari melakukan observasi dan penyebaran kuisioner sikap pedagang dari persiapan bahan makanan hingga penyajian makanan serta mengukur pengetahuan pedagang melalui tes yang diberikan kepada responden.

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian ini melibatkan partisipan dari para pedagang *street food* yang ada di jalan Melong Raya yang bersedia menjadi responden sebanyak 32 orang.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Jalan Melong Raya yang dimulai dari blok 4 (persimpangan lampu merah) sampai perbatasan Bandung-Cimahi sepanjang 800 meter.



Gambar 3 1 Lokasi Penelitian

Sumber : Google Maps, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2015, hlm.80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang *street food* yang berjualan di jalan Melong Raya Cimahi berjumlah 66 orang.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan sampelnya yang dimana teknik ini menentukan sampelnya dengan kriteria atau penentuan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm.68). Kriteria inklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu :

1. Pedagang yang berjualan di jalan Melong Raya sejauh 800 meter
2. Pedagang melakukan persiapan bahan jualan, memproduksi hingga menyajikan kepada konsumen
3. Seluruh proses dilakukan ditempat berjualan
4. Berjualan dari pukul 15.00 – 21.00
5. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuisioner tidak lengkap

Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono, 2011 dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{66}{1 + 66(0,13)^2} \\
 &= \frac{66}{1 + 66(0,0169)} \\
 &= \frac{66}{1+1,11} \\
 &= \frac{66}{2,11} \\
 &= 31,27 = 32 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Keterangan

n = ukuran sampel/responden

N = Jumlah populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir

Dalam rumus Slovin terdapat ketentuan sebagai berikut.

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi jumlah kecil

Jadi rentang nilai eror yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10 – 20 % dari populasi dan yang peneliti ambil adalah 13%.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka didapatkan bahwa besaran sampel yang peneliti ambil adalah 32 orang.

3.4 Operasional Instrumen Penelitian

Operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu kemudian akan

ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 hlm.68). Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, dan ukuran yang di arahkan untuk memperoleh nilai variable lainnya. Disamping itu tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasional variable peneltian yang dijabarkan dalam bentuk Tabel.

Tabel 3 1 Operasional Instrumen Penelitian

Variabel	Analisis Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Sanitasi Higiene	Menurut Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Boga, menerangkan bahwa hygiene sanitasi adalah upaya untuk mengendalikan faktor resiko terjadinya kontaminasi terhadap makanan, baik yang berasal dari bahan makanan, orang, tempat, dan peralatan agar aman dikonsumsi.	Pemilihan Bahan Makanan	Peneliti menganalisis berdasarkan	Ordinal
		Penyimpanan Bahan Makanan	kesesuaian dengan PERMENKES	Ordinal
		Pengolahan Makanan	RI No.1096 Tahun 2011	Ordinal
		Penyimpanan Makanan jadi	mengenai Prinsip	Ordinal
		Pengangkutan Makanan	Higiene Pengolahan	Ordinal
		Penyajian Makanan	Makanan	Ordinal

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

3.4.1 Teknik Pengumpulan data

3.4.1.1 Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mencatat serta mendokumentasikan temuan yang didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian guna memperoleh informasi serta memperkuat hasil penelitian.

3.4.1.2 Kuisisioner

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang dimana bertujuan untuk mengukur sikap pedagang dalam melakukan kegiatannya mulai dari persiapan bahan baku sampai penyajian makanan.

Kuisisioner ini berisi pertanyaan mengenai indikator sanitasi hygiene pedagang *street food* di Jalan Melong Raya yang setiap item nya menggunakan tingkatan skor 1 adalah tidak pernah, 2 adalah jarang, 3 adalah kadang-kadang, 4 adalah sering dan 5 adalah selalu.

3.4.1.3 Tes

Tes dalam penelitian ini berisi pernyataan mengenai sanitasi hygiene yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan pedagang mengenai sanitasi hygiene. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman dimana ada 2 jawaban yaitu benar atau salah. Setiap jawaban yang tepat akan mendapatkan 1 poin dan jika tidak tepat akan mendapatkan 0 poin.

3.4.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang peneliti ambil saat langsung terjun ke lapangan yang selanjutnya akan dilampirkan untuk menunjang data-data yang telah didapatkan oleh peneliti selama meneliti di lapangan.

3.4.1.5 Studi Literature

Studi literature yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada jurnal, website yang relevan, penelitian yang relevan, serta buku yang dapat menunjang informasi dan memperkuat hasil penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memaparkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian secara jelas dan terperinci. Tahapan yang akan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Tahap Persiapan

Persiapan penelitian yang dilakukan adalah membuat rancangan penelitian sebagai kerangka awal dalam penelitian sehingga penelitian dilaksanakan sesuai tujuan yang akan dicapai. Langkah-langkah persiapan adalah sebagai berikut.

Chandra Soleh Sutrynsa, 2023

PENERAPAN SANITASI HIGIENE PEDAGANG STREET FOOD SEBAGAI DESTINASI WISATA KULINER DI JALAN MELONG RAYA KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pengamatan lapangan untuk menentukan permasalahan dan mengambil bukti permasalahan secara langsung
2. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
3. Penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III
4. Penyusunan indikator untuk kuisisioner dan tes

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah proses pengambilan dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah .

1. Pelaksanaan tes dan kuisisioner responden
2. Pemeriksaan hasil tes dan kuisisioner responden
3. Mengukur hasil tes dan kuisisioner responden
4. Penyusunan laporan hasil pengolahan data
5. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

3.5.3 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu statistik yang merangkum sekumpulan data yang mudah dibaca serta cepat memeberikan informasi. Sugiyono (2010, hlm.169) menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Langkah-langkah pengolahan data penelitian dilakukan dengan sebagai berikut.

3.5.3.1 Verifikasi Data

Hasil dari pengumpulan data yang terdiri dari hasil kuisisioner dan hasil tes dikumpulkan lalu dilakukan pengecekan data mulai dari karakteristik responden, mengecek kelengkapan data dan mengecek isian data serta dicek kelengkapan setiap pertanyaan kuisisioner dan tes.

3.5.3.2 Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses mengorganisir data dalam bentuk Tabel atau matriks untuk mempermudah pemahaman dan analisis. Tabulasi data dalam penelitian ini dibuat dengan dengan menentukan skor 1-5 untuk setiap butir pada

pertanyaan kuisisioner sikap serta skor 0 untuk jawaban kurang tepat dan skor 1 untuk jawaban tepat pada kuisisioner pengetahuan. Untuk karakteristik pedagang pun disesuaikan tabulasi datanya dengan memberikan kode di setiap subjeknya agar mudah dalam mengolah data. Berdasarkan tabulasi ini pun dapat diketahui validitas dan reabilitas kuisisioner.

Data yang telah terkumpul akan diolah menjadi data yang terukur dengan rumus persentase untuk membuat frekuensi jawaban dari kuisisioner sikap dan kuisisioner pengetahuan agar terlihat dalam bentuk persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Ali (1995, hlm.184) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden

100 = Bilangan mutlak

3.5.3.3 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Arikunto (2013, hlm.211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 untuk mengukur validitas dan reabilitas kuisisioner sikap pedagang. Data dikatakan valid apabila nilai r hitung > r Tabel , begitu sebaliknya apabila r hitung < r Tabel maka tidak valid. Untuk uji reabilitasnya data dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha > nilai batas. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika > 0.700 sementara jika alpha > 0.800 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

Peneliti juga melakukan uji validitas kepada tes pengetahuan pedagang menggunakan rumus koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas serta melakukan uji reabilitas menggunakan rumus dari Kuder dan Richardson dengan detail rumus sebagai berikut.

a. Rumus Koefisien Reprodusibilitas

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

dimana :

n = total kemungkinan jawaban, yaitu jumlah pertanyaan x jumlah responden

e = jumlah error

Apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai > 0,90 (Singarimbun dan Effensi, 2014 hlm.118-119)

b. Rumus Koefisien Skalabilitas

$$K_s = 1 - \frac{e}{p}$$

dimana :

e = jumlah error

p = jumlah kesalahan yang diharapkan

Apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai > 0,60 (Nazir, 2005 hlm.343)

3.5.3.4 Pengolahan Data

Pengolahan data hasil kuisisioner sikap dan kuisisioner pengetahuan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Kuisisioner Sikap Pedagang Street Food

Skor maksimal untuk kuisisioner sikap adalah $5 \times 29 \times 32 = 4.640$ atau skor x jumlah soal x jumlah responden yang dimana jika seluruh pedagang menjawab 5 pada setiap pertanyaan. Untuk menentukan persentase digunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor Maksimal

100 : Angka Mutlak

2. Kuisisioner Pengetahuan Pedagang Street Food

Chandra Soleh Sutrynsa, 2023

PENERAPAN SANITASI HIGIENE PEDAGANG STREET FOOD SEBAGAI DESTINASI WISATA KULINER DI JALAN MELONG RAYA KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor maksimal dari kuisioner pengetahuan adalah $1 \times 15 \times 32 = 480$ atau skor x jumlah soal x jumlah responden, yang dimana itu jika seluruh pertanyaan di jawab benar oleh pedagang. Lalu untuk menentukan persentase digunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP : Nilai yang dicari
 R : Skor mentah yang diperoleh
 SM : Skor Maksimal
 100 : Angka Mutlak

3.5.3.4 Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan agar hasil yang diperoleh dalam pengolahan data dapat dibaca dengan jelas serta memudahkan untuk mengambil kesimpulan. Penafsiran data dalam penelitian ini menggunakan batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1995, hlm.184) dengan kriteria sebagai berikut.

- 100 % = Seluruhnya
 76 %-99 % = Sebagian besar
 51 %-75 % = Lebih dari setengahnya
 50 % = Setengahnya
 26 %-49 % = Kurang dari setengahnya
 1 %-25 % = Sebagian kecil
 0 % = Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan diatas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Sudjana (2010, hlm.96) sebagai berikut :

- 86 % - 100 % = Sangat Baik
 66 % - 85 % = Baik
 36 % - 65 % = Cukup Baik
 26 % - 35 % = Buruk
 < 25 % = Sangat Buruk